

## **ABSTRAKSI**

### **LATAR BELAKANG PENANDATANGANAN PERJANJIAN PERDAMAIAN PORTSMOUTH OLEH PEMERINTAH JEPANG**

Rus Harminanti

Pada tahun 1904, akibat persaingan memperebutkan kekuasaan atas wilayah Semenanjung Korea, pecah perang antara Jepang dan Rusia yang dimenangkan oleh Jepang pada tahun 1905. Konferensi perdamaian ini dimediasi oleh Presiden Amerika Serikat, Theodore Roosevelt. Dengan dimediasi oleh Presiden Amerika Serikat, Theodore Roosevelt, Perjanjian Perdamaian Portsmouth kemudian ditandatangani oleh Jepang dan Rusia. Perjanjian ini menuai protes dari masyarakat Jepang karena dianggap memiliki banyak pengaruh asing, sehingga masyarakat Jepang melakukan aksi demo menentang ratifikasi Perjanjian Perdamaian Portsmouth pada 5 September 1905.

Penelitian ini akan membahas mengenai latar belakang Pemerintah Jepang menandatangani Perjanjian Perdamaian Portsmouth. Permasalahan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori konsep kepentingan nasional dari Misrolov Nincic. Penelitian ini akan menganalisis dampak Perang Rusia-Jepang terhadap pengambilan kebijakan oleh pemerintah Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Sumber data utama berupa arsip-arsip pemerintah Jepang serta data-data mengenai Perjanjian Perdamaian Portsmouth yang berasal dari situs *Japan Center for Asian Historical Records*. Sedangkan sumber data tambahan di dapat dari jurnal akademik Jepang dan Inggris, buku dan artikel surat kabar bahasa Inggris.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa perang Rusia-Jepang berpengaruh terhadap keuangan Jepang. Krisis ekonomi ini mengancam kepentingan nasional Jepang dan memaksa pemerintah Jepang untuk segera menghentikan perang dan menandatangani perjanjian perdamaian tersebut.

**Kata kunci: Perang Rusia-Jepang, Perjanjian Perdamaian Portsmouth, Pemerintah Jepang**

**ABSTRACT**  
**THE BACKGROUND OF JAPANESE GOVERNMENT TO SIGN**  
**PORTSMOUTH PEACE TREATY**

Rus Harminanti

In 1904, the war broke between Korea and Japan due to the competition of the control over the territory of Korean peninsula. Japan won the war in 1905. This peace conference was mediated by the President of US, Theodore Roosevelt. As the result, Portsmouth Peace Treaty was signed by Japan and Russia. Protests from Japanese people occurred because they thought that the agreement had a lot of foreign influences and as a result, the Japanese public made a rally against ratification of the Peace Treaty of Portsmouth on 5 September 1905.

This research discusses the reason why Japanese Government agreed to sign the Portsmouth Peace Treaty. The objects in this research is analyzed by using the concept of national interests theory by Misrolov Nincic. This research analyzes the impact of the Russo-Japanese War to Japanese Government's policy decision. Meanwhile, the method used in this research is historical study method. The primary data for this study was taken from of Japanese government archives as well as data about the Portsmouth Peace Treaty derived from *Japan Center for Asian Historical Records* web. While secondary data sources were taken from of Japan's and English's journals, books, and English newspaper articles.

From the analysis, it was known that Russo-Japanese War affected Japan's economy. The economic crisis threatened the national interests of Japan and forced the Japanese government to immediately stop the war and signed the Portsmouth Peace Treaty.

**Keywords: Russo-Japan War, Portsmouth Peace Treaty, Japan Government**

## 要旨

### 日本政府のポーツマス条約調印の背景に関する研究

ルス・ハルミナンティ

1904年、朝鮮半島における支配権をめぐる日露戦争が勃発し、1905年、日本の勝利で終わった。セオドア・ルーズベルト米大統領の斡旋により、ポーツマス講和条約が日露間で調印された。この条約の締結に際しては、外国の干渉が大きいと、日本国民が反発し、1905年9月5日、ポーツマスの平和条約の批准に対するデモを行った。

本論文、日本国民がポーツマス条約に反対した一方、日本政府が講和条約を調印した背景を調べたものである。本論文では問題点を理解するために、ミロスラフ・ニンチック（国際関係論）の国益概念の理論を使用する。本論文では、日本の国益が日露戦争の終結に影響を与えたとの仮定を設定し、歴史研究の視点から明らかにしようとしたものである。主な資料は国立公文書館アジア歴史資料センターからの日露講和談判筆記（附両国全権委員非正式会見要録）とポーツマス条約についての文書である。二次的な資料は日本語と英語の学術雑誌、図書、英文の新聞記事からである。

資料の分析の結果、日露戦争は日本財政に危機的な影響を与えたことがわかった。この財政危機は日本の国益を脅かしたので、日本政府はすぐに戦争を停止するためにポーツマス条約の調印を強行したことが明らかになった。

キーワード：日露戦争、ポーツマス条約、日本政府